



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

Nama : Sri Wahyuningsih
Nim : 44111010126
Judul : Dunia Simulacrum Jean Baudrillard Pada Film Harry Potter's

ABSTRAK

Perkembangan perfilman semakin berkembang saat ini ditambah dengan semakin banyaknya film-film yang dijadikan sebagai alat propaganda. Film Harry Potter adalah salah satu alat propaganda Illuminati, Freemasonry, dan Okultisme. Keterlibatan illuminati juga bisa di analisis dari inti cerita Harry Potter yang persis sama dengan yang dipelajari kaum Freemason yaitu sihir. Harry Potter menanamkan pada kita bahwa sihir itu menyenangkan, seru dan positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sisi gelap Dunia Simulacrum pada film Harry Potter's.

Teori pada penelitian ini menggunakan metode semiotika menurut Jean Baudrillard. Semiotika menurut Jean Baudrillard adalah sebuah kondisi dominasi tanda di dalam berbagai aspek realitas. Bagi baudrillard, dunia kini diringkas menjadi citra (*Image World*) ke dalam tanda (*Sign World*), yang didalamnya citra dan tanda-tanda itu tidak lagi memerlukan relasinya dengan realitas

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma kritis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode analisis semiotika menurut Jean Baudrillard. Unit analisis yang digunakan melalui audio/visual, dialog, bahasa tubuh dan pengambilan gambar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film Harry Potter merupakan salah satu alat propaganda Illuminati, Freemasonry, dan Okultisme. Keterlibatan terhadap organisasi sesat tersebut juga bisa di analisis dari inti cerita Harry Potter yang persis sama dengan yang dipelajari kaum Freemason yaitu sihir. Harry Potter menanamkan pada kita bahwa sihir itu menyenangkan, seru dan positif. Penelitian ini bukan berarti menolak untuk menonton film Harry Potter's, hanya saja ada baiknya sebagai audiens harus kritis terhadap sesuatu hal yang berbau dengan kesesatan, agar tidak terkena doktrin terhadap suatu organisasi sesat seperti Illuminati, Freemasonry atau Okultisme.